

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari permasalahan ini, maka dalam penelitian Tinjauan Sosiologi Hukum Islam Dalam Pelaksanaan *Al-Dayn* Dana Kas (Studi kasus Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga RT 32 RW 10 Kelurahan Sukorame Kecamatan Mojojoto Kota Kediri) dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Pemahaman masyarakat terhadap bunga uang bahwa yang mendorong anggota Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga melakukan praktik utang-piutang menggunakan tambahan bunga adalah bentuk dari pemahaman yang berbeda tentang utang-piutang dalam pandangan hukum Islam. Pengurus dan anggota Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga menganggap hal tersebut hal yang biasa dan tidak perlu dipermasalahkan, mengenai hukum larangan melakukan tambahan bunga terhadap utang-piutang mereka memiliki pandangan tersendiri. Jika ditinjau dari sosiologi hukum Islam maka hal tersebut diperbolehkan karena adanya bentuk kemaslahatan dalam keadaan darurat. Peminjam juga sudah mengetahui sebelumnya bahwa setiap melakukan transaksi utang-piutang mendapat tambahan bunga uang dan peminjam terpaksa menyetujui seluruh syarat ketentuan agar bisa mendapatkan pinjaman. Selain itu adanya faktor *Internalization* bentuk kepatuhan hukum, karena dengan adanya utang-piutang tersebut masyarakat merasa terbantu dalam memenuhi kebutuhan ekonomi.

2. Faktor Yang Menyebabkan anggota Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Melakukan Praktik Utang-Piutang terdiri dari 2 faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal antara lain:

- a. Kebutuhan yang mendesak.
- b. Untuk modal usaha.

Faktor internal antara lain:

- a. Adanya sikap saling percaya.
- b. Dalam proses peminjaman sangat sederhana.
- c. Besaran pinjaman bisa ditentukan oleh peminjam.
- d. Akses mudah.
- e. Sudah menjadi adat kebiasaan masyarakat.

B. Saran

Dari penarikan kesimpulan diatas hasil penelitian yang telah dituangkan dalam bentuk skripsi ini, penulis mencoba memberikan bentuk saran untuk memberikan manfaat diantaranya:

1. Diharapkan bagi seluruh masyarakat yang khususnya para pihak yang masih melakukan bentuk utang-piutang dengan mengandung tambahan didalamnya meskipun sudah menjadi kebiasaan. Jika memang dirasa mendesak untuk melakukan kegiatan utang-piutang sebaiknya memperhatikan sesuai dengan ajaran agama Islam yaitu menggunakan bentuk *syirkah ta'awunyah*. Hal tersebut bertujuan untuk meminimalisir kerugian-kerugian yang dialami baik di dalam duniawi ataupun akhirat.

2. Diharapkan dengan adanya skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak. Dan kepada tokoh agama diharapkan dapat bisa memberikan penjelasan serta wawasan kepada masyarakat awam, khususnya ibu-ibu yang melakukan praktik *al-dayn* dengan menambahkan unsur bunga dalam setiap transaksinya.